

## **Produksi triwulan kedua tahun 2015 mengalami peningkatan sementara biaya tetap kompetitif menopang penurunan harga**

**Jakarta, 30 Juli 2015** – Hari ini PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) mengumumkan pencapaian kinerja untuk triwulan kedua tahun 2015 yang belum diaudit (2T15). Produksi untuk 2T15 naik menjadi 19.251 metrik ton (t), meningkat 10% dibandingkan triwulan sebelumnya dan tetap sesuai rencana produksi untuk mencapai target sekitar 80.000 t untuk tahun 2015.

Harga realisasi nikel di triwulan kedua 11% lebih rendah dibandingkan triwulan pertama. "Kami terus memantau volatilitas harga ini dan lebih penting lagi kami senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya-biaya," kata Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur Perseroan. "Memang Perseroan diuntungkan dengan rendahnya harga minyak sekarang namun hal ini tidak akan mengurangi tekad kami untuk terus melakukan perbaikan lebih lanjut pada semua aspek bisnis."

Tabel berikut menunjukkan Minyak Bakar Bersulfur Tinggi (HSFO) PT Vale, bahan bakar diesel dan konsumsi batu bara di 2T15, 1T15, 1H15 dan 1H14. Ini juga menggambarkan manfaat dari rendahnya harga di 2T15 yang secara signifikan lebih rendah dari harga di tahun 2014.

	<u><b>2T15</b></u>	<u><b>1T15</b></u>	<u><b>1H15</b></u>	<u><b>1H14</b></u>
Volume HSFO (barel)	<b>426.242</b>	375.102	<b>801.344</b>	838.173
Harga rata-rata HSFO per barel	<b>A\$62,01</b>	AS\$69,92	<b>AS\$65,71</b>	AS\$99,80
Volume diesel (kilo liter)	<b>15.471</b>	17.296	<b>32.767</b>	31.853
Harga rata-rata diesel per liter	<b>AS\$0,58</b>	AS\$0,63	<b>AS\$0,61</b>	AS\$0,90
Volume batu bara (t)	<b>89.565</b>	92.307	<b>181.872</b>	175.774
Harga rata-rata batu bara per t	<b>AS\$101,16</b>	AS\$94,80	<b>AS\$97,93</b>	AS\$125,14

Selain mendapatkan keuntungan dari harga-harga yang lebih murah, rendahnya biaya bahan bakar dan pelumas juga mencerminkan peningkatan efisiensi operasional yang berkelanjutan. Konsumsi minyak per metrik ton - baik untuk HSFO dan minyak diesel - relatif stabil dari triwulan sebelumnya. PT Vale bertekad untuk mempertahankan tingkat konsumsi ini. Penurunan komponen biaya lainnya, termasuk biaya persediaan dan biaya karyawan juga memberikan kontribusi terhadap penurunan beban pokok pendapatan.

Upaya-upaya tersebut menyebabkan PT Vale berhasil mencatat beban pokok pendapatan kas per unit triwulanan terendah dalam lima tahun terakhir di 2T15.

Dengan demikian Perseroan berhasil mencatat laba sebesar AS\$16,8 juta untuk periode 2T15, atau menurun 33% dari 1T15.

# Press Release

Selain mengendalikan biaya, untuk mengantisipasi berlanjutnya fluktuasi harga nikel yang tidak menguntungkan saat ini, PT Vale senantiasa mengelola arus kasnya dengan hati-hati. Kas dan setara kas Perseroan pada 31 Juni 2015 dan 31 Maret 2015 masing-masing sebesar AS\$270,1 juta dan AS\$328,2 juta sementara Perseroan mengeluarkan sekitar AS\$27,7 juta di 2T15 sebagai belanja modal.

Perseroan terus mengevaluasi rencana belanja modalnya di tengah kondisi harga nikel yang rendah. Namun evaluasi ini tidak akan mempengaruhi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan, penurunan biaya, produksi atau kelangsungan operasi. Ini termasuk langkah-langkah seperti memanfaatkan daya yang tersedia dari pembangkit listrik tenaga air dan *debottlenecking* pabrik pengolahan Perseroan.

Oleh karena itu manajemen PT Vale berkeyakinan bahwa Perseroan telah berada di jalur yang tepat untuk melaksanakan strateginya memastikan rencana pertumbuhan jangka panjang yang menguntungkan dengan meningkatkan efisiensi dan keunggulan biaya serta memaksimalkan produksi melalui keunggulan operasional.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang belum diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Febriany, Chief Financial Officer  
[ptvi.investorrelations@vale.com](mailto:ptvi.investorrelations@vale.com)  
atau kunjungi situs web kami di  
[www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia)

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	Triwulan Kedua 2015	Triwulan Pertama 2015	Semester Pertama 2015	Semester Pertama 2014
Produksi nikel dalam matte <sup>1</sup>	<b>19.251</b>	17.476	<b>36.727</b>	38.828
Penjualan nikel matte <sup>1</sup>	<b>19.006</b>	18.040	<b>37.046</b>	39.037
Harga realisasi rata-rata per metrik ton <sup>2</sup>	<b>10.405</b>	11.745	<b>11.058</b>	12.360
EBITDA <sup>3</sup>	<b>58,3</b>	71,4	<b>129,7</b>	156,1
Pendapatan <sup>3</sup>	<b>197,8</b>	211,9	<b>409,7</b>	482,5
Laba <sup>3</sup>	<b>16,8</b>	25,1	<b>41,8</b>	68,0
Laba per saham <sup>2</sup>	<b>0,0017</b>	0,0025	<b>0,0042</b>	0,0068

<sup>1</sup> metrik ton (t)

<sup>2</sup> AS\$

<sup>3</sup> AS\$ juta

# Press Release



**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim**  
**(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba bersih komprehensif per saham dasar)**

	<b>Triwulan Kedua 2015</b>	<b>Triwulan Pertama 2015</b>	<b>Semester Pertama 2015</b>	<b>Semester Pertama 2014</b>
Pendapatan	<b>197.774</b>	211.882	<b>409.656</b>	482.477
Beban pokok pendapatan	<b>(163.536)</b>	(165.422)	<b>(328.958)</b>	(356.936)
<b>Laba bruto</b>	<b>34.238</b>	46.460	<b>80.698</b>	125.541
Pendapatan lainnya	<b>333</b>	376	<b>709</b>	275
Beban usaha	<b>(3.098)</b>	(3.373)	<b>(6.471)</b>	(7.075)
Beban lainnya	<b>(6.472)</b>	(6.637)	<b>(13.109)</b>	(20.532)
<b>Laba usaha</b>	<b>25.001</b>	36.826	<b>61.827</b>	98.209
Biaya keuangan	<b>(2.558)</b>	(3.239)	<b>(5.797)</b>	(6.691)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>22.443</b>	33.587	<b>56.030</b>	91.518
Beban pajak penghasilan	<b>(5.665)</b>	(8.530)	<b>(14.195)</b>	(23.527)
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>16.778</b>	25.057	<b>41.835</b>	67.991
<b>Pendapatan komprehensif lain</b> Kerugian aktuarial dari program pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, bersih	-	(562)	<b>(562)</b>	-
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan</b>	<b>16.778</b>	24.495	<b>41.273</b>	67.991
<b>Laba per saham</b>				
- Dasar (dalam dolar AS)	<b>0,0017</b>	0,0025	<b>0,0042</b>	0,0068

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim (Dalam ribuan AS\$)

	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
<b><u>Aset</u></b>			
Kas dan setara kas	270.113	328.232	302.256
Kas yang dibatasi penggunaannya	27.868	15.657	16.389
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	90.276	76.986	92.706
Persediaan, bersih	123.051	132.244	139.287
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	15.232	9.913	9.913
- Pajak lainnya	56.692	52.872	50.841
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.861	2.841	5.745
Aset keuangan lancar lainnya	3.733	3.700	4.297
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>588.826</b>	<b>622.445</b>	<b>621.434</b>
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	-	-	647
- Pajak lainnya	83.037	84.024	87.523
Piutang non usaha – pihak-pihak berelasi	175	190	211
Aset tetap, bersih	1.604.183	1.613.463	1.608.523
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14.085	14.409	15.852
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.701.480</b>	<b>1.712.086</b>	<b>1.712.756</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.290.306</b>	<b>2.334.531</b>	<b>2.334.190</b>
<b><u>Liabilitas dan Ekuitas</u></b>			
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	4.852	5.524	6.147
- pihak ketiga	58.125	76.609	68.067
Akrual	27.322	23.255	32.030
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.250	14.261	20.910
Utang pajak	2.980	42.131	41.845
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	35.978	35.979	35.979
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	296	275	346
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	4.432	3.791	3.066
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>138.235</b>	<b>201.825</b>	<b>208.390</b>
Pinjaman bank jangka panjang	128.358	128.112	146.617
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	10.844	10.726	10.909
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	135.141	133.539	133.644
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	51.102	50.481	49.277
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>325.445</b>	<b>322.858</b>	<b>340.447</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>463.680</b>	<b>524.683</b>	<b>548.837</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>1.826.626</b>	<b>1.809.848</b>	<b>1.785.353</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>2.290.306</b>	<b>2.334.531</b>	<b>2.334.190</b>

# Press Release



**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Laporan Arus Kas Interim**  
**(Dalam ribuan AS\$)**

	<b>Triwulan Kedua 2015</b>	<b>Triwulan Pertama 2015</b>	<b>Semester Pertama 2015</b>	<b>Semester Pertama 2014</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	<b>184.484</b>	227.602	<b>412.086</b>	420.094
Pembayaran kas ke pemasok	<b>(169.949)</b>	(109.029)	<b>(278.978)</b>	(267.919)
Pembayaran pajak penghasilan badan	<b>(13.765)</b>	(4.364)	<b>(18.129)</b>	(23.311)
(Pembayaran) / pengembalian pajak, bersih	<b>(3.820)</b>	(600)	<b>(4.420)</b>	87.302
Pembayaran ke karyawan	<b>(11.819)</b>	(20.672)	<b>(32.491)</b>	(45.268)
Penerimaan lainnya	<b>333</b>	376	<b>709</b>	275
Pembayaran lainnya	<b>(3.847)</b>	(15.065)	<b>(18.912)</b>	(7.573)
<b>Arus kas bersih (yang diperoleh)/disediakan dari aktivitas operasi</b>	<b>(18.383)</b>	78.248	<b>59.865</b>	163.600
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	<b>(27.657)</b>	(30.230)	<b>(57.887)</b>	(46.679)
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas investasi</b>	<b>(27.657)</b>	(30.230)	<b>(57.887)</b>	(46.679)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				
Pembayaran dividen	<b>(7)</b>	(26)	<b>(33)</b>	(703)
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	<b>(12.211)</b>	(19.754)	<b>(31.965)</b>	(20.707)
Penggunaan dana yang dibatasi penggunaannya	-	20.486	<b>20.486</b>	20.903
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(18.750)	<b>(18.750)</b>	(18.750)
Pembayaran beban keuangan	-	(3.158)	<b>(3.158)</b>	(3.860)
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(12.218)</b>	(21.202)	<b>(33.420)</b>	(23.117)
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(58.258)</b>	26.816	<b>(31.442)</b>	93.804
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>328.232</b>	302.256	<b>302.256</b>	200.020
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<b>139</b>	(840)	<b>(701)</b>	(386)
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>270.113</b>	328.232	<b>270.113</b>	293.438